

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

EVAN HAYDAR

Bukti Bahwa Proses Menentukan Hasil

WIRELESSTECH

Gagasan Lama di Balik Dunia Tanpa Kabel

SCIENTIFIC MANAGEMENT

Merancang Kinerja Setepat Pit Stop F1

Penanggung Jawab

Teni Agustini

Pemimpin Redaksi

Alexander Runtuwene

Redaktur

Helena Anthonia A.

Wisnu Eko Pratomo

Ruspitasari

Firda Resti Maulina

Human Capital

PT Teknologi Riset Global Investama

2026

ISI

- **BERANDA**

- ∞ CEO Message
2026

- **BERITA TERKINI**

- ∞ HARI BESAR
Isra Mi'raj

- **ARTIKEL**

- ∞ EVAN HAYDAR
Bukti Bahwa Proses Menentukan Hasil
- ∞ WIRELESSTECH
Gagasan Lama di Balik Dunia Tanpa Kabel
- ∞ SCIENTIFIC MGT
Merancang Kinerja Setepat Pit Stop F1

- **KOLOM PERATURAN**

- ∞ KACAMATA
Pasal 30: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

- **SEPUTAR KARYAWAN**

- ∞ HAPPY BIRTHDAY
People of January
- ∞ WELCOME ABOARD
Our New Employee

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Dengan rahmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yang saya hormati Manajemen, Karyawan serta keluarga besar TRG Group yang saya banggakan,

Menutup tahun 2025, saya ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh TRG People atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun. Torehan kinerja yang belum tercapai menunjukkan bahwa kita belum efektif mengatasi tantangan untuk menangkap peluang yang ada, kita perlu menyerap dan menjadikannya sebagai pembelajaran kritis paling berharga, dan untuk kreasi perbaikan yang efektif berkelanjutan.

Untuk mencapai positive business growth sekaligus profitable di 2026, TRG Group harus konsisten memperkuat :

1. **Habit** yang disiplin, fokus, ciptakan small wins yg konsisten di setiap tahapan pencapaian target sebagai bahan bakar utama pertumbuhan berkelanjutan. Bounding dalam BELIEF.
2. **Struktur organisasi** yang agile, fit dengan kebutuhan bisnis serta kualitas skill set dan kuantitas SDM yang fit dengan tantangan organisasi. Setiap posisi harus memiliki kontribusi nyata terhadap nilai bisnis, dengan standar kinerja yang jelas dan terukur.
3. **Strategi** yang fit — diarahkan untuk membangun sustainable competitive dan collaborative advantage, melalui sinergi group dan kolaborasi dengan partner yang tepat melalui kemitraan dan ekosistem yang saling menguatkan.
4. **System**, sebagai tulang punggung organisasi yg mendukung fungsi untuk pencapaian tujuan bisnis. Digitalisasi, kinerja berbasis QCDS, implementasi "stick and carrot" atas pencapaian kinerja individu dan unit bisnis, serta manajemen resiko. Sistem yang terintegrasi dan dijalankan secara konsisten memastikan keberlanjutan, bukan ketergantungan pada individu.

Akhirnya, saya mengajak seluruh TRG People untuk terus menumbuhkan semangat sinergi group dan memperkuat kolaborasi dengan the right partner. Tidak semua harus kita kerjakan sendiri. Dengan kolaborasi yang tepat, TRG Group akan melangkah lebih cepat, lebih kuat, dan lebih relevan.

Tahun 2026 akan membawa tantangan baru, namun dengan pembelajaran 2025 dan fondasi yang semakin matang, saya yakin TRG Group siap melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya— lebih menguntungkan, dan lebih berdampak bagi ekosistem digital Indonesia.

Terima kasih kepada seluruh tim yang sudah berdedikasi selama ini. Mari melangkah bersama, dengan keyakinan dan disiplin, menuju masa depan TRG Group yang berkelanjutan. Semoga Allah SWT, Tuhan YME menyertai langkah upaya kita dan memberkahi hasil yang kita capai.

TRG People

TRG BELIEF

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Mengenal sosok **Evan Haydar**, pemuda asal Gresik, Jawa Timur, menjadi representasi nyata bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk meraih peluang global.

Perjalanannya dari latar belakang Sederhana hingga berkarier di Tesla, Jerman, mencerminkan ketekunan, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan beradaptasi. Semasa sekolah, Evan tidak menonjol secara akademik dan menghadapi tantangan dalam sistem pendidikan formal. Pengalaman tersebut membentuk ketangguhan mental serta kesadaran untuk mengembangkan potensi diri. Setelah lulus SMA, ia memutuskan merantau ke Jerman untuk melanjutkan pendidikan dan membuka peluang masa depan.

Perjalanan di luar negeri tidak berjalan mudah. Evan harus menjalani berbagai pekerjaan nonformal, mulai dari buruh pabrik hingga pelayan restoran, demi membiayai hidup dan pendidikannya. Ia juga sempat menghadapi penolakan akademik dan tantangan adaptasi budaya. Meski demikian, kegigihan dan komitmennya untuk terus belajar membawanya menempuh pendidikan di Hochschule für Technik und Wirtschaft (HTW) Berlin, dengan fokus pada International Business.

Pengalaman akademik dan profesional yang dibangun bertahap mengantarkan Evan ke jenjang karier global. Saat ini, ia berkarier di Tesla Berlin pada fungsi *Human Resources*, berkontribusi dalam pengelolaan dan pengembangan talenta di salah satu perusahaan teknologi terkemuka.

Lebih dari sekadar pencapaian personal, kisah Evan Haydar menjadi pengingat bahwa pengembangan diri, kerja keras, dan keberanian keluar dari zona nyaman merupakan fondasi penting dalam membangun karier berkelanjutan. Perjalanannya mencerminkan nilai-nilai yang relevan bagi dunia korporasi modern: *resilience*, *continuous learning*, dan *global mindset*. Kisah ini diharapkan dapat menginspirasi generasi muda dan profesional untuk terus bertumbuh dan berani bermimpi lebih besar.

Gagasan Lama di Balik Dunia Tanpa Kabel

Wardenclyffe Tower dikembangkan oleh Nikola Tesla pada awal abad ke-20, dengan tujuan mentransmisikan listrik dan informasi tanpa kabel dalam skala global.

Menara ini dibangun di Shoreham, Long Island, Amerika Serikat, dan dirancang berdasarkan konsep resonansi elektromagnetik, di mana bumi dan atmosfer dimanfaatkan sebagai medium penghantar energi serta sinyal komunikasi. Gagasan tersebut menunjukkan bahwa konsep teknologi *wireless* telah dipikirkan jauh sebelum era digital dan konektivitas modern berkembang pesat. Dalam perjalanannya, proyek Wardenclyffe Tower menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan pendanaan.

Dukungan investor dihentikan karena visi Tesla mengenai energi gratis dan komunikasi global dinilai sulit untuk dimonetisasi secara komersial. Akibatnya, pembangunan menara ini tidak pernah mencapai tahap operasional dan akhirnya dibongkar pada tahun 1917.

Meskipun demikian, ide yang diusung Tesla tetap relevan hingga saat ini. Teknologi modern seperti Wi-Fi, Bluetooth, jaringan seluler 4G dan 5G, komunikasi satelit, serta wireless charging memanfaatkan prinsip gelombang elektromagnetik yang sejalan dengan pemikiran Tesla.

Wardenclyffe Tower menjadi pengingat bahwa inovasi teknologi tidak lahir secara instan, melainkan melalui proses panjang yang berakar dari gagasan visioner masa lalu.

Teknologi wireless yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern sesungguhnya merupakan kelanjutan dari ide revolusioner yang telah diperkenalkan lebih dari satu abad yang lalu.

Tuntutan bisnis semakin kompetitif, organisasi dituntut untuk lebih cepat, lebih efisien dan terstruktur.

Salah satu pendekatan klasik yang tetap relevan hingga kini adalah **Scientific Management**, konsep manajemen yang diperkenalkan oleh Frederick W. Taylor dan dikembangkan melalui studi gerak oleh Frank dan Lillian Gilbreth. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap pekerjaan memiliki cara paling efektif. Melalui analisis berbasis data, waktu kerja dan pola aktivitas dikaji untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Konsep ini dianalogikan dengan pit stop Formula 1, di mana setiap peran dan urutan kerja dirancang secara presisi.

Pendekatan Scientific Management menekankan pentingnya spesialisasi kerja, di mana setiap individu menjalankan tugas sesuai keahliannya.

Pembagian peran yang jelas membantu meningkatkan kualitas dan kecepatan kerja. Agar berjalan optimal, diperlukan pelatihan yang terarah sehingga kompetensi karyawan selaras dengan kebutuhan proses kerja.

Konsep ini juga menegaskan pemisahan peran antara manajemen dan pelaksana. Manajemen bertanggung jawab pada perencanaan, pengendalian, dan evaluasi, sementara karyawan menjalankan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Selain itu, studi gerak Gilbreth digunakan untuk mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah. Penyederhanaan gerakan kerja meningkatkan efisiensi sekaligus menurunkan kelelahan dan risiko kerja.

Secara keseluruhan, Scientific Management menekankan kerja cerdas melalui proses yang terukur, terstandar, dan berkelanjutan.





Pasal 30: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

6. Yang dimaksud dengan jaminan pemeliharaan kesehatan adalah biaya yang terdiri dari:
f. Pemeriksaan mata dan pembelian kacamata.

SKD TRG : NO. 032/SK/HR-TRG/XII/2025

Tentang KEBIJAKAN DAN MEKANISME KLAIM KACAMATA BAGI KARYAWAN

"KABAR BAIK! BESARAN KLAIM KACAMATA SEKARANG SUDAH DIPERBARUI."

Dulu klaim kacamata sebesar Rp 1.250.000, sekarang naik jadi Rp 1.700.000 sesuai kebijakan terbaru. Rinciannya :
Frame Kacamata : Rp 1.000.000
Lensa Kacamata/Softlens : Rp 700.00

KLAIM KACAMATA BISA DIAJUKAN
untuk **frame** setiap **2 tahun sekali** dan **lensa** setiap **1 tahun sekali**, jadi pastikan cek periodenya dulu ya.

"Jangan lupa lampirkan nota pembelian kacamata dan dokumen pendukung sesuai ketentuan biar klaimnya lancar!"

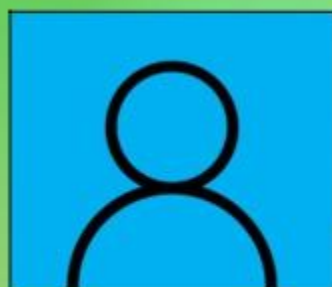




Agung Setyawan
3 Januari



Dani Rusli Utama
14 Januari



Sutrisno
19 Januari



Adityo Suryo D.
21 Januari



Daniel Imanuel Raharja
22 Januari



Dian Hendiyana
25 Januari

SEPUTAR
KARYAWAN

WELCOME ABOARD

Our New Employee



Suhardiman
Sales Area (API)

"Continuous improvement is better
than delayed perfection."
– Mark Twain



IMPACT
INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

Volume 58
Januari 2026

Business Growth
Excellent Services
Learning & Growth
Impactful
Energetic Teamwork
Future / Forward To Agility

